BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Front Stage* (Panggung Depan)

Front Stage dipahami sebagai panggung yang hanya menonjolkan status mereka terutama sebagai mahasiswa, karyawan swasta, *sales promotion girl,* pelajar dan bagian dari anggota keluarga. Pengelolaan kesan yang dilakukan meliputi manipulasi simbol-simbol seperti cara berpakaian, *make-up* (tata rias), aksesoris, gaya bahasa, serta sikap dan perilaku yang meliputi ruang lingkup universitas dan keluarga. Dari perspektif Dramaturgi, hal ini dipahami sebagai upaya yang sengaja dilakukan dalam rangka pengelolaan kesan atas dirinya. Upaya ini dilakukan sebagai usaha untuk menciptakan gambar diri di setiap lingkungan sosial di mana individu berada. Lebih jauh, kesan yang ingin ditanamkan adalah bahwa diri mereka adalah masyarakat dengan status mahasiswa, karyawan swasta, *sales promotion girl*, pelajar dengan sikap, bahasa dan perilaku yang sesuai dengan aturan norma yang ada, Lalu bahwa diri mereka adalah bagian dari sebuah keluarga dengan fungsinya masing-masing (sebagai anak dan sebagai saudara).

2. *Back Stage* (Panggung Belakang)

Back Stage dipahami subjek penelitian sebagai panggung di mana mereka bisa memperlihatkan status sebagai pengguna minuman keras. Di lingkungan pengguna minuman keras , penonjolan status sebagai peminum dinilai memberi keleluasaan mereka dalam bersosialisasi, di mana tujuannya adalah mencapai suatu kebutuhan psikologis seperti diterima, dihargai, memperoleh rasa aman dan nyaman serta afeksi (kasih sayang) dan sebagainya.

Dalam Panggung belakang ini para pengguna minuman keras adalah contoh aktor-aktor yang berhasil dalam pementasannya, menciptakan suatu gambaran diri yang tepat ketika berada di suatu komunitas tertentu sesuai dengan tuntutan penonton. Mereka memainkan peran dan mengasumsikan identitas yang relevan dengan peran-peran. Penggunaan simbol-simbol yang relevan dengan kondisi komunitas yang dihadapi, mendukung keberhasilan Mereka dalam mengelola kesan yang diharapkan dapat memberikan umpan balik yang sesuai dengan tujuan mereka.

3. Perilaku Pengguna Minuman Keras

Dalam penelitian ini, minuman keras sedikit banyak mempengaruhi perilaku penggunanya, seperti menjadikan mereka sering melanggar aturan atau norma yang ada, menjadikan mereka mudah terpancing emosi, berperilaku menyimpang dan sebagainya. Selain itu Seseorang yang Minum- minuman keras umumnya disebabkan faktor-faktor yang melatar belakangi di antaranya, faktor rasa ingin tahu, pelarian dari

masalah yang dihadapi, mudahnya mendapatkan minuman keras, faktor ekonomi, faktor pendidikan agama.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

1. Saran Bagi Masyarakat

a. Perlu kiranya, seseorang memiliki kejelian ketika berinteraksi dengan orang lain. Jangan mudah terpengaruh oleh ajakan orang lain yang sejatinya akan merugikan diri kita. Tumbuhkan dalam diri kita untuk selalu menjalani hidup sebaik mungkin.

b. Lingkungan sosialisasi paling sederhana adalah keluarga. Dalam lingkungan keluarga (yang merupakan suatu lingkungan sosial awal bagi individu), dituntut memberikan gambaran kehidupan yang baik. Keluarga seharusnya menjadi media sosial terbaik bagi individu menjalankan fungsinya sebagai makhluk sosial sebagaimana mestinya. Dengan kata lain, lingkungan keluarga yang baik adalah fondasi awal bagi individu sebelum mengenal lingkup sosial yang lebih luas, yaitu masyarakat. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam hal ini, seperti

memenuhi kebutuhan sang anak, memperhatikan perkembangan sang anak ketika bersosialisasi dengan lingkungan luar, mengawasi dan membimbing anak-anaknya kearah yang positif, salah satunya adalah Menanamkan Pendidikan agama kepada anak sedini mungkin guna membentuk prinsip dasar dalam menumbuhkan jiwa yang sehat. Dengan pendidikan agama akan membentuk adanya filter dalam setiap individu untuk menyaring mana tindakan yang benar dan mana yang salah.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi.